

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Indikator motivasi belajar peserta didik menggunakan 6 indikator, yaitu 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Setelah pengukuran dilakukan berdasarkan angket. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Cimahi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (Uji-T) menggunakan paired sample t-test yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun motivasi belajar peserta didik di kelas eksperimen sesudah diberikannya perlakuan mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi sangat tinggi dengan persentase indikator motivasi tertinggi berada pada indikator adanya penghargaan dalam belajar dengan rata-rata 19,7 dan indikator terendah terdapat pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar dengan rata-rata 17,3.
2. Terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan tanpa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (Uji-T) menggunakan paired sample ttest yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun motivasi belajar peserta didik di kelas kontrol sesudah diberikannya perlakuan mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori tinggi dengan persentase indikator motivasi tertinggi berada pada indikator adanya penghargaan dalam belajar dengan rata-rata 16,3 dan indikator terendah terdapat pada indicator adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran dengan rata-rata 11,7.

3. Terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji independent sample t-test yang memperoleh nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,000$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ . Adapun motivasi belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan motivasi belajar peserta didik di kelas kontrol.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut.

1. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* dalam pembelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Cimahi memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran geografi.
2. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* khususnya pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Cimahi SMA dapat dijadikan salah satu opsi untuk diterapkan dan umumnya untuk mata pelajaran lain.
3. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* menambah alternatif media pembelajaran yang pada hasil penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran *index card match* berjalan sangat baik. Meskipun hanya dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, namun sudah dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang mendukung penggunaan model pembelajaran ini sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam membangkitkan motivasi belajar, bahkan dalam konteks waktu pertemuan yang terbatas. Sehingga peneliti merekomendasikan penggunaan Model

Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* diterapkan pada materi lainnya yang cocok.

2. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik, namun demikian pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar memperoleh skor terendah di antara indikator lainnya, yaitu sebesar 17,3 sehingga peneliti merekomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dengan diterapkannya model ini secara rutin dalam pembelajaran. Melalui kegiatan kolaboratif, peserta didik dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain dan pemberian umpan balik dan penghargaan atas pencapaian kecil dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan dorongan untuk belajar lebih giat
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggali lebih jauh terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dengan melakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari penggunaan *Index Card Match* terhadap motivasi belajar. Studi ini dapat meliputi pengukuran motivasi belajar tidak hanya setelah sesi pembelajaran, tetapi juga dalam jangka waktu yang lebih panjang, seperti beberapa minggu atau bahkan sepanjang semester.